



Kecewa itu Pasti, tapi Ikhlas Lebih Berarti

Pelangi » Percik | Selasa, 20 September 2011 12:30

Penulis : Adinda Poetri

Sesuatu yang tidak menyenangkan atau sesuatu yang tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, pasti akan menimbulkan rasa kecewa di dalam hati. Rasa yang bagi semua orang tidak menginginkannya, termasuk diriku. Ingin rasanya aku lempar sejauh mungkin dan berharap rasa itu tak akan pernah kembali lagi di dalam hatiku. Ingin rasanya aku berteriak sekeras-kerasnya dan berharap akan segera reda dalam sekejap saja.

Ketika rasa kecewa itu hadir, sikap tidak semangat akan hadir pula menemaninya, bahkan akan bermunculan rasa lainnya yang akan turut serta mendukungnya. Apa yang bisa aku perbuat? Menyalahkan diri sendiri atau harus melempar kesalahan kepada orang lain? Memang sangat tidak menyenangkan hati, seolah-olah hati terbakar oleh percikan api yang keluar dari sumbernya dan harus segera dipadamkan sebelum api itu akan semakin berkobar di dalam hati.

Sejenak merenungi diri, memotivasi diri, dan berfikir positif karena apa yang kita inginkan tak selamanya bisa terlaksana. Rasa kecewa itu pasti akan terjadi, tetapi alangkah baiknya jika kita bisa bersikap ikhlas menerima semua ujian dan takdir dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena dengan ikhlas insya Allah semuanya akan berarti. Memang pada awalnya akan terasa berat untuk bisa mengaplikasikannya di dalam kehidupan kita sehari-hari, tetapi jika kita terus berusaha memotivasi diri kita untuk bisa bersikap ikhlas, segalanya akan terasa ringan. Insya Allah.